

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN STUDIO ARSITEKTROPIS

2.1 Deskripsi Perusahaan

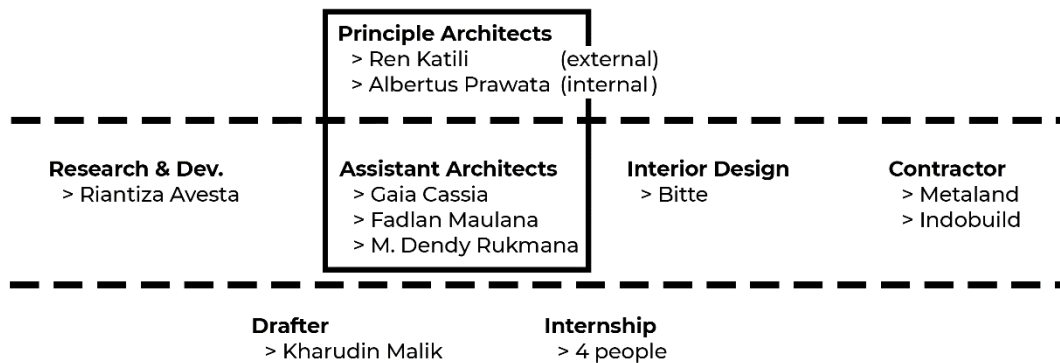


Gambar 1 Logo Studio ArsitektropiS
Sumber: (Studio ArsitektropiS, 2020)

Studio ArsitektropiS didirikan pada tahun 2014 oleh Ren Katili dan Albertus Prawata. Studio Arsitektropis adalah konsultan perancangan arsitektur yang memiliki tim dari beberapa latar belakang ilmu pengetahuan, yang menjadi dasar untuk dapat mengembangkan, dan merancang produk arsitektur secara berkelanjutan sesuai dengan arahan klien.

Fokus perancangan Studio ArsitektropiS menitik-beratkan pada fungsi, lingkungan, iklim, energi, inovasi rancangan, dan teknologi. Keunggulan perancangan menjadi perhatian utama, dan tujuan praktik dari Studio ArsitektropiS. Hal tersebut dapat dicapai dengan dukungan tim, mitra, dan latar belakang akademik yang kuat. Melalui penelitian dan pengembangan, Studio ArsitektropiS dapat mengeksplorasi ide-ide rancangan, dan aplikasi teknologi terbaru untuk dapat menciptakan solusi perancangan arsitektur untuk masa depan yang lebih baik. (Studio ArsitektropiS, 2020)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2 Struktur organisasi perusahaan
(Sumber: Penulis, 2020)

Studio ArsitektropiS memiliki struktur organisasi yang fleksibel. Posisi kedua prinsipal sendiri dapat dibedakan menjadi pihak internal, yaitu Pak Berto, serta pihak eksternal, yaitu Pak Ren. Pak Berto lebih sering berada di kantor untuk mengurus dan koordinasi proyek serta keuangan. Studio ArsitektropiS merupakan biro konsultan, sehingga penanganan proyek diserahkan pada kontraktor, seperti Pak Tjoang dari PT. Indobuild. Sedangkan Pak Ren lebih sering bertemu dengan klien bersama dengan asisten arsitek untuk proyek terkait. Asisten arsitek memiliki tanggung jawab atas beberapa proyek dalam pengembangan desain serta membagi *jobdesk* untuk mahasiswa program KP.

Kedua arsitek prinsipal akan selalu mengadakan rapat koordinasi mingguan di hari Rabu dan menjadwalkan *site visit* di hari Jumat. Rapat koordinasi pada awalnya (Juni - Agustus) melibatkan mahasiswa KP, namun setelah memasuki bulan September mahasiswa KP tidak lagi bergabung dalam rapat koordinasi. Tugas dibagikan dan dipresentasikan melalui supervisi masing-masing. Koordinasi selama masa pandemi lebih sering dilakukan melalui Whatsapp dan Zoom/Google Meet.